

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode yang memiliki fokus utama untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan makna yang meliputi berbagai kejadian atau situasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini melakukan pengumpulan atau analisis data secara deskriptif yang lebih berfokus pada narasi daripada angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah dan peneliti sendiri sebagai kunci instrumen, triangulasi sebagai teknik pengumpulan data, data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif, hasil penelitian cenderung memahami makna, mengkonstruksi fenomena serta menemukan hipotesis.¹

Dalam konteks penelitian kualitatif, terdapat beberapa jenis penelitian yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan objek yang sedang diteliti. Salah satu nya adalah studi lapangan. Dengan melakukan studi lapangan, peneliti menjalankan analisis yang mendalam terhadap fenomena atau situasi dalam konteks nyata, sehingga berhasil menggali aspek dan nuansa yang tidak terlihat pada penelitian kuantitatif.² Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji hal yang berkaitan dengan inovasi dalam meningkatkan pendapatan UMKM ATA

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 19.

² Nofri Satriawan, "Pengertian Metode Penelitian dan Jenis-jenis Metode Penelitian," *ranahresearch.com*, 2020.

Telur Asin sekaligus mengkaji fenomena secara mendalam yang ditemukan saat penelitian dilakukan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian pada ATA Telur Asin ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan saat mengumpulkan data lapangan. Hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian serta merupakan instrumen dalam keseluruhan proses yang dilakukan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan mengunjungi UMKM ATA Telur Asin Gayam, Mojoroto, Kota Kediri yang dimulai bulan September tahun 2025 untuk mengetahui bagaimana inovasi produk dalam meningkatkan pendapatan.

C. Lokasi Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah ATA Telur Asin terletak di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan September pada tahun 2025.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan. Metode yang digunakan dalam mendapatkan data primer adalah wawancara dengan berinteraksi langsung pada narasumber dalam mendapatkan informasi terkait objek penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya dan bukan yang dihasilkan secara langsung oleh

peneliti. Data sekunder meliputi referensi yang diterbitkan, seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan informasi dari narasumber sesuai dengan ruang lingkup penelitian.³

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan memberikan pertanyaan pada narasumber yang memberikan tanggapan dan dilakukan secara lisan oleh dua orang atau lebih. Peneliti akan melakukan wawancara bersama pemilik ATA Telur Asin Ibu Susanah, Ibu Mursini, Pak Sigit, Mbak Pia, dan konsumen terkait informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung, interaksi, dan situasi yang ada di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh tambahan informasi yang mungkin belum didapatkan saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang didapatkan melalui pengumpulan informasi dari dokumen tertulis, foto, video, atau arsip lain yang relevan dengan topik penelitian.⁴

³ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 19.

⁴ M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

A. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melakukan pengecekan keabsahan data, diperlukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian pengamatan ini dilakukan peneliti dengan observasi secara teliti serta berkelanjutan selama proses penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam. Hal ini juga ditujukan untuk mendapat data yang lebih relevan dan kuat.

2. Perluasan pengamatan

Perluasan dilakukan peneliti dengan memperpanjang waktu observasi yang memungkinkan untuk mendapatkan informasi lebih lengkap dan secara detail. Selain itu, perluasan juga dapat dilakukan dengan observasi maupun wawancara berulang agar menambah sumber informasi yang sudah ada.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan beberapa sumber seperti hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan data wawancara dengan dokumen yang ada, serta membandingkan perspektif beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 275–78.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menyusun, menguraikan, dan mengorganisasikan secara sistematis data yang telah didapatkan sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Proses teknik analisis data melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan tidak dianalisis secara statistik. Apabila terdapat data kuantitatif dari dokumen, maka data tersebut hanya diuraikan secara deskriptif. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian kualitatif, analisis difokuskan pada proses menemukan kesamaan dan perbedaan informasi yang disajikan dalam bentuk narasi atau penjelasan kualitatif.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan termasuk dalam mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif yang umum digunakan adalah kalimat naratif yang menggambarkan hasil temuan penelitian secara deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan yang berisi hasil temuan utama dari penelitian. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan, kesimpulan disusun dalam bentuk deskriptif yang

menggambarkan keseluruhan objek penelitian secara jelas dan menyeluruh.

C. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam proses penelitian kualitatif meliputi perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, pemilihan lokasi penelitian yang sesuai serta metode penelitian yang akan digunakan.⁶ Pada tahap ini, peneliti perlu menimbang secara hati-hati berbagai aspek yang berkaitan dengan fokus penelitian agar dapat membentuk pertanyaan-pertanyaan pokok yang akan menjadi acuan dalam proses penelitian. Selain itu, tahap persiapan juga meliputi penyusunan instrumen pengumpulan data, seperti pedoman wawancara, angket, maupun instrumen observasi lainnya yang berguna untuk memastikan data yang diperoleh relevan serta sejalan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, persiapan yang dilakukan secara matang berperan penting dalam menentukan keberhasilan penelitian secara keseluruhan agar dapat memudahkan peneliti untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Tahap Implementasi

Tahap Implementasi adalah fase di mana seluruh rencana yang telah disusun pada tahap persiapan mulai dijalankan yang mencakup

⁶ Indriawati et al., “Model dan Strategi Pembelajaran,” *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2021): 274–284, <https://doi.org/https://doi.org/10.51729/6246>.

pengumpulan data yang dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dipilih sebelumnya.⁷ Pada tahap ini, peneliti perlu memastikan bahwa proses pengumpulan data berjalan sesuai rencana dan tanpa hambatan, sambil tetap bersikap adaptif terhadap kemungkinan perubahan kondisi di lapangan. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan responden juga penting untuk menciptakan suasana wawancara yang nyaman, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan lapangan. Peneliti juga harus konsisten mengawasi dan menilai jalannya pengumpulan data agar dapat segera mengenali kendala yang timbul dan menemukan solusi, sehingga kualitas serta relevansi data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan untuk menemukan pola, tema, atau makna yang mendalam yang dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang fenomena yang diteliti.⁸ Peneliti juga perlu menerapkan teknik analisis yang sesuai meliputi analisis tematik atau naratif agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

Tahap analisis data dilakukan dengan pengorganisasian data, pengkodean, serta interpretasi informasi yang telah dikumpulkan,

⁷ Hani Subakti dan Retno Dewi Prisusanti, *Riset Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

⁸ Isra Adawiyah Siregar, "Analisis dan Interpretasi Data Kuantitatif," *ALACRITY: Journal Of Education* 1, no. 2 (2021): 39–48.

sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan memahami konteksnya. Ketelitian dalam menganalisis data memungkinkan peneliti melihat keterhubungan antar variabel dan menggali konsekuensi dari temuan penelitian, sehingga peran penelitian terhadap pengembangan ilmu menjadi semakin meningkat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap terakhir setelah temuan data dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Laporan ini harus menyajikan informasi dengan jelas, sistematis, dan terstruktur, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami konteks penelitian, metodologi yang digunakan, serta hasil yang diperoleh.⁹ Di tahap ini, peneliti harus memperhatikan bahwa laporan mencantumkan kesimpulan yang berlandaskan temuan penelitian serta rekomendasi yang bermanfaat bagi perkembangan bidang yang sedang diteliti. Laporan yang tersusun dengan baik akan mencerminkan kualitas penelitian sekaligus menjadi rujukan penting bagi peneliti maupun pemangku kepentingan yang mempelajari topik serupa. Dengan demikian, laporan sebaiknya disajikan secara jelas, menarik, dan informatif agar dapat memberikan nilai tambah bagi dunia akademik.

⁹ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2021).